

LAMPIRAN: RINGKAS DAKWAAN

Lampiran ini bukan merupakan bagian dari temuan-temuan Komisi tapi merupakan rangkuman dari semua Dakwaan yang disubmisikan kepada Panel Khusus Kejahatan Berat untuk disidangkan oleh Unit Kejahatan Berat. Regulasi UNTAET (United Nations Transitional Administration in East Timor) 2000/11 memberikan yurisdiksi khusus kepada Unit Kejahatan Berat menyangkut kejahatan-kejahatan:

- Pemusnahan
- Kejahatan Perang
- Kejahatan terhadap kemanusiaan
- Pembunuhan
- Penyerangan Seksual dan
- Penyiksaan

yang terjadi antara 1 Januari dan 25 Oktober 1999. Unit Kejahatan Berat berakhir pada bulan Mei 2005 dengan berakhirnya misi UNMISET (United Nations Assistance Mission in East Timor) saat PBB menarik dukungannya. Komisi menerbitkan rangkuman ini sebagai sebuah Annex dari Laporan Akhir Komisi dalam sebuah upaya untuk menyampaikan secara utuh semua informasi yang relevan tentang mereka yang bertanggungjawab terhadap kejahatan berat yang dilakukan di Timor-Leste, dan dengan ini membantu menjawab masalah kekebalan terhadap kasus-kasus ini yang masih berkelanjutan. Dakwan-dakwaan ini diatur secara alfabetis menurut distrik.

Kesimpulan Tuduhan/dakwaan dibagi Dalam Distrik*

Aileu[†]

5-2001

Gaspar Leki

Seorang serdadu TNI, didakwa membunuh satu orang di Aileu pada tanggal 9 September 1999. Dia dihukum karena menyebabkan kematian satu orang akibat ketidakpedulian oleh Panel Khusus untuk Kejahatan Berat.

6-2001

Agusto dos Santos

Seorang anggota milisi AHI, didakwa membunuh salah satu orang di Aileu (Aileu) pada tanggal 4 September 1999. Dia dihukum oleh Panel Khusus untuk Kejahatan Berat.

20-2003

Domingos A Carlos

Sersan Babinsa Aisirimou (Aileu, Aileu)

Carlos Soares

Anggota milisi AHI, dan

Almeida Martins

Anggota milisi AHI

Didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan karena pembunuhan dua orang pada tanggal 6 September 1999 dekat Desa Aisirimou, (Aileu). Para tertuduh kabarnya masih hidup bebas di Indonesia

* Penomoran terhadap rangkuman dakwaan ini adalah penomoran kasus dari Panel Khusus untuk Kejahatan Berat dan bukan penomoran dari dakwaan Unit Kejahatan Berat. Beberapa dakwaan ditarik kembali oleh Jaksa Penuntut di depan persidangan dan dakwaan-dakwaan ini tidak dimasukkan di sini.

[†] Ejaan nama tempat dan aksen nama orang sesuai dengan Pedoman Penulisan CAVR dan dalam berbeda-beda di sana-sini dengan nama-nama tempat dan orang dalam Dakwaan-dakwaan Unit Kejahatan Berat.

35-2003

Adolfo Amaral

Seorang serdadu TNI didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan karena pembunuhan-pembunuhan satu orang dan percobaan pembunuhan orang lain pada tanggal 6 September 1999 di Kotolau, (Laulara Aileu). Dia kabarnya masih hidup bebas di Indonesia.

Ainaro

7-2001

Anigio de Oliveria

Seorang anggota milisi Mahidi, didakwa untuk pembunuhan-pembunuhan satu orang di Ainaro, pada tanggal 5 September 1999. Dia dihukum oleh Panel Khusus untuk Kejahatan Berat.

6-2003

Cancio Lopes de Carvalho

Komandan Umum milisi Mahidi

Nemezio Lopes de Carvalho

Petugas intelijen milisi Mahidi, Koordinator milisi Mahidi, Ainaro.

Orlando Baptista

Komandan Kompi B milisi Mahidi

Celestinho Barros

Anggota milisi Mahidi

Bernardo Barros

Anggota milisi Mahidi

Francisco Mendez

Anggota milisi Mahidi

Fernando Lopes

Anggota milisi Mahidi

João Baptista

Anggota milisi Mahidi

Martinho Lopes

Anggota milisi Mahidi

Francisco Atelulo [alias Chico Zumalai]

Anggota milisi Mahidi

Manuel Gomes

Komandan Kompi A, milisi Mahidi

Felismino Lopes

Anggota milisi Mahidi

José Lokomau [alias Gadapaksi]

Komandan pleton milisi Mahidi

José Beldasi

Komandan pleton milisi Mahidi

Adriano Lopes Titimau

Anggota milisi Mahidi

Afonso Caldas

Anggota milisi Mahidi

Gilverto Lopes

Anggota milisi Mahidi

Marcelo Gomes

Anggota milisi Mahidi, dan

Marcelino Beremali

Komandan pleton milisi Mahidi

Didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan untuk:

1. pembunuhan dua orang dan tindakan tidak berperikemanusiaan lain pada tanggal atau kira-kira 3 Januari 1999 di Manutasi (Ainaro)
2. pembunuhan-pembunuhan satu orang pada tanggal 5 September 1999 di Cassa (Ainaro, Ainaro)
3. pembunuhan-pembunuhan satu orang kira-kira atau pada tanggal 12 September 1999 di Cassa, (Ainaro, Ainaro)
4. pembunuhan 11 orang, dan tindakan tidak berperikemanusiaan lain terhadap enam orang. Tindakan penyiksaan terhadap satu orang dan deportasi serta penghancuran harta benda penduduk sipil di Maununo pada tanggal 23 September 1999 di Maununo, (Ainaro).

Semua tertuduh kabarnya masih bebas di Indonesia.

11-2004

Cesario Tilman

Seorang serdadu TNI dan anggota milisi Mahidi, dan

Letnan Julius Adu

Komandan Koramil, sub-distrik Hatu Udo, Ainaro

Didakwa kejahatan terhadap kemanusiaan untuk:

1. pembunuhan-pembunuhan satu orang pada tanggal 12 September 1999 di Hatu Udo (Ainaro)
2. pembunuhan empat orang pada tanggal 19 September 1999 di Hatu Udo (Ainaro)
3. pendeportasian penduduk sipil yang tidak diketahui jumlahnya dari Ainaro antara tanggal 5 September dan 30 Oktober 1999
4. tindakan kekerasan terhadap penduduk sipil yang tidak diketahui jumlahnya antara Februari dan 30 Oktober 1999. Tuduhan tindakan kekerasan termasuk penahanan illegal dan pemukulan, pendeportasian, pembunuhan dan penghancuran harta benda, pembunuhan lima orang, pemenjaraan, pendeportasian paksa dan tindakan kekerasan terhadap penduduk sipil yang tidak diketahui jumlahnya pada bulan September dan Oktober 1999 di Ainaro.

Para tertuduh kabarnya masih bebas di Indonesia.

Baucau

33-2003

Richard Hutadjulu

Letnan Kolonel, Komandan Kodim distrik Baucau

Karel Polla

Kapten, Kepala Staf dan Wakil Komandan Kodim distrik Baucau

Irwan (LNU)

Sersan satu, seksi intelijen, Kodim 1628

Faustino do Santos

Sersan satu seksi intelijen Kodim 1628

Tomas Cardoso alias Tomas Maurade

Sersan dua, seksi intelijen, Kodim 1628

Manuel Ariate

Sersan dua, seksi intelijen Kodim 1628

Agustinho Soares

Kopral satu, seksi intelijen, Kodim 1628

Adelino Freitas

Prajurit satu, seksi intelijen Kodim 1628

Jeronimo Soares

Prajurit satu, seksi intelijen, Kodim 1628

Domingos Filipe

Prajurit dua seksi intelijen Kodim 1628, anggota tim Saka

Domingos Alaguia

Anggota Kodim 1628

Joanico C. Belo

Komandan Tim Saka, Komandan PPI sector A, Sersan satu Kopassus

Igidio Sarmento

Wakil Komandan PPI Sektor A, Prajurit satu Kodim 1628

Celestino Morreira

Wakil Komandan Tim Saka Quelicai

Cosme Morreira

Wakil Komandan Tim Saka Quelicai

Virgilio Soares

Wakil Komandan Tim Saka Quelicai, dan

Cristiano Ximenes

pertahanan sipil [HANSIP] Indonesia

Didakwa kejahatan terhadap kemanusiaan untuk

1. pembunuhan tiga orang dan tindakan tidak berperikemanusiaan terhadap satu orang kira-kira atau pada tanggal 26 Maret 1999 di Baucau (Baucau)
2. pembunuhan-pembunuhan satu orang dan tindakan tidak berperikemanusiaan terhadap satu orang kira-kira atau pada tanggal 27 Mei 1999 di Baucau (Baucau)
3. penyiksaan lima orang kira-kira atau pada tanggal 27 dan 28 Mei 1999 di Baucau (Baucau)
4. pembunuhan-pembunuhan satu orang dan penghancuran harta benda penduduk sipil yang tidak diketahui jumlahnya di Desa Abo, Aldeia Liri dan kota Quelicai (Baucau)
5. pembunuhan-pembunuhan satu orang pada tanggal 11 September 1999 di Laga (Baucau)

seluruh tertuduh kabarnya masih bebas di Indonesia

10-2002

Mayor Jacob Djoko Sarosa

Komandan TNI Batalion 745, dan

Camilo do Santos

Komandan Pleton Batalion 745

Didakwa melakukan kejahatan terhadap kemanusiaan untuk:

1. pembunuhan 21 orang selama September 1999 di distrik-distrik Lautém, Baucau dan Dili.
2. pemenjaraan tiga orang kira-kira atau pada tanggal 10 September 1999 di Fuiloro, Lospalos, Lautém
3. tindakan tidak berperikemanusiaan lain terhadap satu orang dan penahanan terhadap satu orang kira-kira atau pada tanggal 21 September 1999 di Becora (Dili)

Mereka kabarnya masih bebas di Indonesia.

Bobonaro

1-2000

João Fernandes

Seorang anggota milisi Dadurus Merah Putih didakwa membunuh satu orang pada tanggal 8 September 1999 di pos Polisi Maliana (Bobonaro). Dia dihukum oleh Panel Khusus untuk Kejahatan Berat.

10-2000

Manuel G L Bere

Seorang anggota milisi Dadurus Merah Putih, didakwa untuk pembunuhan terhadap satu orang selama September 1999 di Maliana. Dia dihukum oleh Panel Khusus untuk Kejahatan Berat.

1-2001

Francisco Pedro Geger

Seorang anggota milisi FIRMI, didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan untuk pembunuhan, penyiksaan dan tindakan tidak berperikemanusiaan lain terhadap delapan orang di benteng Balibo (Balibo) pada tanggal 6 September 1999, dan pembunuhan terhadap dua orang dan percobaan pembunuhan terhadap satu orang pada tanggal 15 September 1999 di Batugade. Dia dihukum untuk kejahatan terhadap kemanusiaan oleh Panel Khusus untuk Kejahatan Berat.

2-2001

Agusto A Tavares

Seorang anggota milisi Halilintar, didakwa dalam pembunuhan terhadap satu orang di Memo (Maliana) selama Agustus 1999. Dia dihukum oleh Panel Khusus untuk Kejahatan Berat.

4-2001

Bambang Indra

Komandan Koramil TNI di Lolotoe Bobonaro

Francisco Noronha

Anggota milisi Kaer Metin Merah Putih

Sabino Goveia Leite

Kepala Desa Guda

João Franca da Silva

Komandan milisi Kaer Metin Merah Putih, dan

José Cardoso Ferreira

Komandan milisi Kaer Metin Merah Putih

Didakwa terhadap pembunuhan dan penyiksaan empat orang, pemerkosaan tiga orang dan penahanan disertai tindakan kekerasan fisik, serta tindakan tidak berperikemanusiaan dan penyiksaan terhadap penduduk sipil yang tidak diketahui jumlahnya di Lolotoe, (Bobonaro) antara Mei dan September 1999.

Sabino Goveia Leite, João Franca da Silva dan José Cardoso Ferreira dihukum atas kejahatan terhadap kemanusiaan oleh Panel Khusus untuk Kejahatan Berat. Bambang Indra dan Francisco Noronha kabarnya masih bebas di Indonesia.

8-2001

Francisco dos Santos Laku

seorang serdadu TNI didakwa untuk pembunuhan-pembunuhan satu orang pada tanggal 7 September 1999 di Balibo (Bobonaro) dia kemudian dihukum oleh Panel Khusus untuk Kejahatan Berat.

10-2001

Lino de Carvalho

Anggota milisi Saka Loronmonu

Ruben Monteiro

G. Wakil Komandan milisi Saka Loronmonu, dan

Ruben Pereira Tavares

Komandan, milisi Saka Loronmonu

Didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan terhadap pembunuhan-pembunuhan satu orang di Maudeku, Lotan, Batugede selama September 1999 dan tindakan tidak berperikemanusiaan lain terhadap penduduk sipil yang tidak diketahui jumlahnya, dan dilakukan pada tanggal 14 April, 16 April dan 7 Mei 1999.

Lino de Carvalho, didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan oleh Panel Khusus untuk Kejahatan Berat. Dua terdakwa lainnya kabarnya masih bebas di Indonesia.

6-2002

Paulino de Jesus

Seorang serdadu TNI didakwa untuk pembunuhan-pembunuhan satu orang dan percobaan pembunuhan orang lain kira-kira atau pada tanggal 10 September 1999 di Lourba (Bobonaro, Bobonaro). Panel Khusus untuk Kejahatan Berat menyatakan dia bersalah atas kedua dakwaan. Sidang naik banding membalikkan pernyataan bersalah ini. Dia sekarang kabarnya masih bebas di Indonesia.

7-2002

Salvador Soares

Anggota milisi Dadurus Merah Putih (DMP)

Sutrisno

Anggota TNI KODIM 1636

Assis Fontes alias Atzis Montes

Serdadu TNI

João Batista

Anggota milisi DMP

Vitalis Fernandes

Anggota milisi DMP

Marito L. Morreira

Anggota milisi DMP

José Soares

Anggota milisi DMP

Humberto Lopes

Komandan milisi DMP

Martinho Afonso

Anggota milisi DMP dan

Manuel

(LNU) (tidak ada afiliasi yang disebutkan)

Didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan terhadap dua orang dan penyiksaan satu orang pada tanggal 2 September 1999 di Raifun (Maliana, Bobonaro). Salvador Soares dihukum atas kejahatan terhadap kemanusiaan di beberapa pengadilan oleh Panel Khusus untuk Kejahatan Berat. Para terdakwa yang lain kabarnya masih bebas di Indonesia.

8-2002

Paulo Goncalves

Komandan milisi Halilintar

Marcelino Leto

Wakil Komandan milisi Halilintar, dan

Rosalino Pires

Anggota milisi Halilintar

Didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan untuk pemerkosaan dan penyiksaan terhadap enam orang dan tindakan kekerasan terhadap tujuh orang di Atabae, Bobonaro antara Februari dan September 1999. Para terdakwa dikabarkan masih bebas di Indonesia.

2-2003

Burhanuddin Siagian

Komandan Kodim 1636, Maliana (Bobonaro)

Letnan Sutrisno

Kepala Intelijen TNI Kodim 1636

Assis Fontes

Sersan Mayor SGI TNI Kodim 1636

Mahalan Agus Salim

Komandan pos SGI TNI di Marco

Tito Leto Bere

Serdadu TNI, Cailaco

Yohanes Leodesi

Serdadu TNI, Cailaco

Guilherme Atusuri

Serdadu TNI, Cailaco

Haerola LNU

Komandan TNI, pos BTT Purugoa

Manuel Mau Bere

Serdadu TNI, Cailaco

Silvano Siga Mau

Serdadu TNI, Cailaco

Manuel Bere Lete

Serdadu TNI, Cailaco

Gustavão Soares

Serdadu TNI, Cailaco

Arlindo Bere Dasi

Serdadu TNI, Cailaco

Agustinho Lopes

Serdadu TNI, Cailaco

Manuel Lopes

Serdadu TNI

João Da Silva Tavares

Panglima milisi PPI Timor Timur

Jorge Tavares

Ketua FPKD, Bobonaro

Paulo Goncalves

Komandan milisi Halilintar, Bobonaro

Francisco V. Bili Ato

Wakil Komandan milisi Halilintar, Bobonaro

Feliciano Mau Bere

Anggota milisi Halilintar, Bobonaro

José Apalagi

Anggota milisi Halilintar, Bobonaro

Arcanzo Pereira

Anggota milisi Halilintar, Bobonaro

Carlito Gama

Anggota milisi Halilintar, Bobonaro

Adão Salsinha Babo

Komandan milisi Guntur, Cailaco

Flaviano Dasi Leto

Wakil Komandan milisi Guntur, Cailaco

Aparicio Miguel

Anggota milisi Guntur, Cailaco

Justinho Borges

Anggota milisi Guntur, Cailaco

Arnold Soares [alias Jamie]

Anggota milisi Guntur, Cailaco

Rui Bere Loe

Anggota milisi Guntur, Cailaco

Agustinho Bili Tael

Anggota milisi Guntur, Cailaco

João Coli

Anggota milisi DMP Maliana

Manuel Maia

Anggota milisi DMP Maliana

Didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan untuk

1. pembunuhan, penyiksaan dan penahanan terhadap dua orang kira-kira atau pada tanggal 21 dan 22 Maret 1999 di Maliana (Bobonaro)
2. penyiksaan terhadap satu orang kira-kira atau pada tanggal 13 April 1999 di Maliana (Bobonaro)
3. penyiksaan dan tindakan melanggar hukum dengan penahanan illegal atas penduduk yang tidak diketahui jumlahnya pada tanggal 12 April 1999 di Marco, Cailaco (Bobonaro)
4. penyiksaan lima orang dan pembunuhan tiga orang pada tanggal 12 April 1999 di Purugoa, Cailaco (Bobonaro)
5. pembunuhan empat orang kira-kira atau pada tanggal 12 April 1999 di Marco, Cailaco (Bobonaro)
6. pemindahan penduduk secara paksa dan tindakan tidak menyenangkan dengan penghancuran harta benda penduduk sipil di Cailaco (Bobonaro) antara 12 dan 20 April 1999
7. pembunuhan atau tindakan tidak menyenangkan dengan penahanan illegal terhadap dua orang kira-kira atau pada tanggal 19 April 1999 di Purugoa, Cailaco (Bobonaro)
8. pembunuhan dua orang kira-kira atau pada tanggal 19 April 1999 di Marco, Cailaco (Bobonaro)
9. pembunuhan dua orang kira-kira atau pada tanggal 20 April 1999 di Marco, Cailaco (Bobonaro)

seluruh terdakwa kabarnya masih bebas di Indonesia.

15-2003

Lima tentara TNI Didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan atas pemerkosaan, penyiksaan dan pendeportasian atau pemindahan paksa penduduk antara bulan Maret dan September di Timor Timur. Seluruh terdakwa kabarnya masih bebas di Indonesia [Berberapa rinci disembunyikan atas permintaan Satuan Kejahatan Berat untuk melindungi para korban.]

18-2003

Burhanuddin Siagian

Letnan Kolonel TNI, Komandan Kodim 1636, Maliana

Bambang G. Supriyanto

Letnan Kolonel TNI, Komandan Kodim 1636, Maliana

Sutrisno

Letnan TNI, Kepala seksi Intelijen Kodim 1636, Maliana

M. Yusuf

Letnan TNI, Kepala Operasi Kodim 1636, Maliana

Rizal

Serdadu SGI, Maliana

Domingos do Santos

Sersan TNI, seksi intelijen KODIM 1636, Maliana

Julião Lopes

Sersan TNI, seksi Intelijen KODIM 1636 Maliana

Mau Muti

Sersan TNI, seksi intelijen KODIM 1636, Maliana

Manuel Lopes

Sersan TNI, seksi Intelijen KODIM 1636 Maliana

Frederico M Pires

Sersan TNI, seksi Intelijen Kodim 1636 Maliana

José Bere Laka

Seksi Intelijen TNI KODIM 1636 Maliana

Alvaro Mali

Sersan TNI, seksi Intelijen KODIM 1636 Maliana

Francisco Fernandes

Sersan TNI, seksi Intelijen KODIM 1636-01 Maliana

Miguel Soares

Sersan TNI, seksi Intelijen KODIM 1636 Maliana

José Simão

Sersan TNI, seksi Intelijen KODIM 1636 Maliana

Rue Bere Tali

Kopral TNI, Seksi Intelijen KODIM 1636 Maliana

Romeo da Silva

Kopral TNI, Seksi Intelijen KODIM 1636 Maliana

Domingos dos Santos de Carvalho

Anggota milisi Dadurus Merah Putih

Budi Susilo

KAPOLRES distrik Bobonaro

Clementino da Costa

Sersan Polisi, POLRES Maliana

Guilherme do Santos

BUPATI Distrik Bobonaro

João da Silva Tavares

Panglima milisi PPI Timor Timur

Jorge Tavares

Ketua FPKD distrik Bobonaro

Natalino Monteiro Goncalves

Komandan milisi Dadurus Merah Putih Maliana

Marcos Tato Mali

Wakil Komandan milisi Dadurus Merah Putih Maliana

Ruben Tavares

Komandan milisi Saka Loronmonu Batugade

Ruben Monteiro Goncalves

Wakil Komandan milisi Saka Loronmonu

João alias Laho

Anggota milisi Dadurus Merah Putih

Luis Cardoso

Anggota milisi Dadurus Merah Putih

Armindo Soares

Anggota milisi Dadurus Merah Putih

António de Jesus

Anggota milisi Dadurus Merah Putih

Inacio da Conceição

Anggota milisi Dadurus Merah Putih

João Coli

Anggota milisi Dadurus Merah Putih

Alfredo alias Mau

Anggota milisi Dadurus Merah Putih

Francisco Bere Masak

Anggota milisi Dadurus Merah Putih

Fernando (LNU)

Anggota milisi Dadurus Merah Putih

Jacinto LNU

Anggota milisi Dadurus Merah Putih

João Baptista

Anggota milisi Dadurus Merah Putih

João Kometa

Anggota milisi Dadurus Merah Putih

José Lopes

Anggota milisi Dadurus Merah Putih

Luis Mali Dao

Anggota milisi Dadurus Merah Putih

Marito Morreira

Anggota milisi Dadurus Merah Putih

Mateus Monis

Anggota milisi Dadurus Merah Putih

Leoneto Martins

Anggota milisi Dadurus Merah Putih

Manuel Cansil

Anggota milisi Dadurus Merah Putih

Rui Kele

Anggota milisi Dadurus Merah Putih

Elias Pereira

Anggota milisi Dadurus Merah Putih

Afonso Davidson

Anggota milisi Dadurus Merah Putih

Leoneto Monis

Anggota milisi Dadurus Merah Putih

Mau Xesta

Anggota milisi Dadurus Merah Putih

Bernardino LNU

Anggota milisi Dadurus Merah Putih

Zerniah LNU

Anggota milisi Dadurus Merah Putih

Zeferino LNU

Anggota milisi Dadurus Merah Putih

João do S Nunes

Anggota milisi Dadurus Merah Putih

Daniel LNU

Anggota milisi Dadurus Merah Putih

Baptista de Sousa

Anggota milisi Dadurus Merah Putih, dan

Aparicio Guterres

Anggota milisi Dadurus Merah Putih

Didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan untuk beberapa tindakan yang dilakukan di Maliana selama tahun 1999, secara spesifik:

1. penyiksaan satu orang pada tanggal 8 Mei 1999 di Lalebol, Bobonaro, (Bobonaro)
2. pembunuhan dua orang kira-kira atau pada tanggal 15 Mei 1999 di dekat jembatan Nunura (Maliana, Bobonaro)
3. pembunuhan-pembunuhan satu orang pada tanggal 18 Agustus 1999 di Buipira (Lahomea, Maliana, Bobonaro)
4. pembunuhan-pembunuhan satu orang dan percobaan pembunuhan-pembunuhan satu orang lagi kira-kira atau pada tanggal 2 September 1999 di Maliana, Bobonaro
5. pembunuhan penduduk sipil yang tidak diketahui jumlahnya dan percobaan pembunuhan atas dua orang kira-kira atau pada tanggal 8 September 1999 di pos POLRES (Maliana, Bobonaro)
6. pembunuhan atas satu orang kira-kira atau pada tanggal 9 September 1999 di Mulau (Maliana, Bobonaro)
7. pembunuhan atas satu orang kira-kira atau pada tanggal 9 September 1999 di Genuhaan (Odomau, Maliana, Bobonaro)

8. pembunuhan atas satu orang kira-kira atau pada tanggal 13 September 1999 di Genuhaan (Odomau, Maliana, Bobonaro)
9. pembunuhan atas dua orang kira-kira atau pada tanggal 13 September 1999 di Akadiru Laran (Maliana, Bobonaro)
10. tindakan tidak menyenangkan terhadap penduduk sipil di distrik Bobonaro selama 1999

Aparicio Guterres

Dibebaskan dari seluruh tuntutan oleh Panel Khusus untuk Kejahatan Berat dalam sidang yang terpisah. Para terdakwa lain kabarnya masih bebas di Indonesia.

5-2004

Ruben Goncalves

Komandan Gabungan milisi Saka Loronmonu

Ruben Tavares

Komandan Gabungan milisi Saka Loronmonu

João Oliveira

Komandan milisi FIRMI, Balibo, Bobonaro

Joaquim Maia Pereira

Wakil Komandan milisi FIRMI, Balibo, Bobonaro

João da Silva Tavares

Panglima milisi PPI Timor Timur

Didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan untuk:

1. penyiksaan dan pembunuhan-pembunuhan satu orang pada tanggal 16 April 1999 di Batugade
2. pembunuhan-pembunuhan satu orang kira-kira atau pada tanggal 13 Mei 1999 di Batugade
3. penyiksaan dua orang pada tanggal 11 Mei 1999 di Balibo
4. tindakan tidak menyenangkan terhadap 38 penduduk sipil antara 2 dan 6 September 1999 di Balibo
5. penyiksaan 14 orang antara 2 dan 6 September 1999 di Balibo
6. pembunuhan delapan orang pada tanggal 6 September 1999 di Balibo
7. pembunuhan-pembunuhan satu orang pada tanggal 7 September 1999 di Batugade
8. pembunuhan dua orang dan percobaan pembunuhan terhadap satu orang pada tanggal 15 September 1999 dekat Batugade

Seluruh terdakwa kabarnya masih bebas di Indonesia.

6-2004

Frans Tallo

Seorang Komandan Pleton Saka Loronmonu didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan yaitu penyiksaan atas satu orang dan pembunuhan 11 orang lainnya pada bulan April, Mei dan September 1999 di Batugade. Dia dikabarkan masih bebas di Indonesia.

Covalima

5-2000

Yoseph Leki

Seorang anggota Laksaur milisi, telah didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan atas pembunuhan terhadap empat orang di Salele dan hutan Wea pada 25 dan 26 Mei 1999. Ia telah didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan oleh Panel Khusus untuk Kejahatan Berat.

13-2001

Mercurious José de Deus

Seorang anggota milisi Laksaur didakwa untuk pembunuhan-pembunuhan satu orang pada bulan September 1999 di Fatumean, distrik Covalima. Dia kemudian dihukum oleh Panel Khusus untuk Kejahatan Berat.

1-2003

Damião da Costa Nunes

Didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan karena pembunuhan tiga orang di distrik Covalima antara Agustus dan September 1999. Dia kemudian dihukum atas dasar kejahatan terhadap kemanusiaan oleh Panel Khusus untuk Kejahatan Berat.

7-2003

Joanico Gusmão

Seorang anggota milisi Laksaur didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan untuk tindakan pembunuhan-pembunuhan satu orang pada tanggal 5 September 1999 di Sukaer Laran (Suai, Covalima). Dia kemudian dihukum atas kejahatan terhadap kemanusiaan oleh Panel Khusus untuk Kejahatan Berat.

8-2003

Miguel Mau

Didakwa untuk kejahatan terhadap kemanusiaan untuk pembunuhan empat orang dan tindakan kekerasan sembilan orang pada tanggal 23 April 1999 di Tilomar dan pembunuhan penduduk sipil yang tidak diketahui jumlahnya pada tanggal 6 September 1999 di Gereja Avê Maria (Suai).

Dia kemudian dihukum atas kejahatan terhadap kemanusiaan oleh Panel Khusus untuk Kejahatan Berat

9-2003

Egidio Manek

Wakil Komandan milisi Laksaur distrik Covalima, anggota Gadapaksi

Maternus Bere

Komandan milisi Laksaur Suai

Pedro Teles

Komandan milisi Laksaur Fatululik

Hendrikus Mali

Komandan milisi Laksaur, Fatumean

Cosmas Amaral

Komandan milisi Laksaur, Fohorem

Alipio Gusmão alias Alipio Mau

Komandan Operasi milisi Laksaur, Leogore, kota Suai

Baltazar da Costa Nunes

Anggota milisi Laksaur

Domingos Mali alias Bete Aloï

Anggota milisi Laksaur

Illidio Gusmão

Anggota milisi Laksaur

Joaquim Berek alias Berek Bot

Anggota milisi Laksaur

Olivio Tatro Bau

Anggota milisi Laksaur

Gabriel Nahak

Anggota milisi Laksaur

Americo Mali

Anggota milisi Laksaur, dan

Zito da Silva alias Zito Saek

Anggota milisi Laksaur

Didakwa dengan kejahatan terhadap kemanusiaan yang dilakukan kepada penduduk sipil di distrik Covalima pada tahun 1999. Secara spesifik:

1. penyiksaan satu orang kira-kira atau pada tanggal 27 Januari 1999 di Uma Merah (Tilomar, Covalima)
2. penyiksaan terhadap tiga orang kira-kira atau pada tanggal 26 Februari 1999 di Uma Murah (Tilomar, Covalima)
3. penyiksaan satu orang kira-kira atau pada tanggal 14 April 1999 di Uma Merah (Tilomar, Covalima)
4. penyiksaan terhadap enam orang kira-kira atau pada tanggal 23 April 1999 di Desa Belulik Leten (Fatumean, Covalima)
5. penyiksaan terhadap empat orang kira-kira atau pada tanggal 23 April 1999 di Nikir (Raihun, Tilomar, Covalima)
6. penyiksaan terhadap sembilan orang kira-kira atau pada tanggal 23 April 1999 di Fatukmetan (Tilomar, Covalima)
7. penyiksaan satu orang kira-kira atau pada tanggal 26 April 1999 di Leogore (Suai, Covalima)
8. penyiksaan terhadap dua orang kira-kira atau pada tanggal 26 April 1999 di Leogore (Suai, Covalima)
9. penghancuran harta benda penduduk sipil Wetaba kira-kira atau pada tanggal 22 April 1999 di Wetaba (Raihun, Tilomar, Covalima)
10. penyiksaan terhadap sembilan orang kira-kira atau pada tanggal 30 April 1999 di Salele (Tilomar, Covalima)
11. penyiksaan terhadap dua orang kira-kira atau pada tanggal 24 April 1999 di Raihun (Tilomar, Covalima)
12. pelenyapan disengaja terhadap dua orang kira-kira atau pada tanggal 19 April 1999 di Matai (Suai, Covalima)
13. pembunuhan-pembunuhan satu orang kira-kira atau pada tanggal 12 April 1999 di Suai (Covalima)
14. pelenyapan disengaja terhadap satu orang kira-kira atau pada tanggal 23 April 1999 di Caicoli (Tilomar, Covalima)
15. pembunuhan terhadap empat orang kira-kira atau pada tanggal 23 April 1999 di Raihun (Tilomar, Covalima)
16. pembunuhan-pembunuhan satu orang dan percobaan pembunuhan terhadap satu orang lain kira-kira atau pada tanggal 13 Mei 1999 di Fatuloro (Fatululik, Covalima)
17. pembunuhan-pembunuhan satu orang kira-kira atau pada tanggal 28 Mei 1999 di hutan Uma Wesei (Suai, Covalima)

18. pembunuhan-pembunuhan satu orang kira-kira atau pada tanggal 28 Mei 1999 di Alastehen (Fatumean, Covalima)
19. pembunuhan-pembunuhan satu orang kira-kira atau pada tanggal 27 Agustus 1999 di Mota Ulun, Fatumean (Covalima)
20. penyiksaan terhadap dua orang dan tindakan tidak berperikemanusiaan terhadap satu orang kira-kira atau pada tanggal 5 September 1999 di Suai (Covalima)
21. penyiksaan terhadap dua orang kira-kira atau pada tanggal 17 September 1999 di Tilomar (Covalima)
22. pembunuhan terhadap dua orang kira-kira atau pada tanggal 4 September 1999 di Belulik Leten (Fatumean, Covalima)
23. pembunuhan-pembunuhan satu orang kira-kira atau pada tanggal 5 September 1999 di Debos (Suai, Covalima)
24. hukuman mati terhadap penduduk sipil yang tidak diketahui jumlahnya di Gereja Avê Maria (Suai, Covalima)
25. penculikan satu orang kira-kira atau pada tanggal 6 September 1999 di Suai (Covalima)
26. pembunuhan terhadap dua orang kira-kira atau pada tanggal 6 September 1999 di Manekiik (Fatumean, Covalima)
27. pembunuhan terhadap satu orang kira-kira atau pada tanggal 7 September 1999 di Maukatar (Covalima)
28. pembunuhan terhadap satu orang kira-kira atau pada tanggal 7 September 1999 di Suai (Covalima)
29. tindakan kekerasan terhadap satu orang kira-kira atau pada tanggal 7 September 1999 di Suai (Covalima)
30. pembunuhan-pembunuhan satu orang dan penculikan terhadap satu orang lain kira-kira atau pada tanggal 8 September 1999 di Suai (Covalima)
31. pembunuhan terhadap dua orang dan percobaan pembunuhan terhadap satu orang lain kira-kira atau pada tanggal 9 September 1999 di Suai (Covalima)
32. pembunuhan terhadap 14 orang kira-kira atau pada tanggal 12 September 1999 di Lactos (Fohorem, Covalima)
33. pembunuhan terhadap dua orang kira-kira atau pada tanggal 12 September 1999 di Kulit (Tilomar, Covalima)
34. tindakan kekerasan terhadap satu orang kira-kira atau pada tanggal 19 September 1999 di Alastehen (Fatumean, Covalima)
35. pembunuhan terhadap tiga orang dan tindakan tidak berperikemanusiaan terhadap satu orang kira-kira atau pada tanggal 25 September 1999 di hutan Wea, Covalima
36. pembunuhan terhadap dua orang kira-kira atau pada tanggal 26 September 1999 di hutan Wesei (Covalima)
37. pembunuhan terhadap satu orang kira-kira atau pada tanggal 26 September 1999 di hutan Wesei (Covalima)
38. pembunuhan terhadap tiga orang kira-kira atau pada tanggal 5 Oktober 1999 di hutan Laketo (Lookeu, Covalima)
39. pembunuhan-pembunuhan satu orang kira-kira atau pada tanggal 5 Oktober 1999 di Suai (Covalima)
40. pelenyapan disengaja terhadap tiga orang kira-kira atau pada tanggal 17 Oktober 1999 di Bora (Timor Barat, Indonesia)
41. pemerkosaan satu orang antara 6 September dan 15 Desember 1999 di dekat Wemasa (Timor Barat, Indonesia)
42. pendeportasian dan tindakan kekerasan terhadap penduduk sipil yang tidak diketahui jumlahnya di distrik Covalima antara 5 September dan 30 Oktober 1999

Seluruh tertuduh kabarnya masih bebas di Indonesia.

14-2003

Kolonel Herman Sedyono

Bupati Distrik Covalima, serdadu TNI

Letnan Kolonel Achmad Mas Agus

Komandan Kodim 1635 (Covalima) antara Januari dan 4 September 1999 dan 7 September sampai 4 Oktober 1999

Letnan Kolonel Lilik Koeshardianto

Komandan Kodim 1635 (Covalima) antara 4 September dan 7 September 1999

Letnan Kolonel Gatot Subiaktoro

Kapolres Covalima

Kapten Achmad Syamsuddin

Kasdim Kodim 1635

Letnan Sugito

Komandan Koramil 1635-01 (Suai)

Letnan Widodo

Komandan Koramil 1635-02 (Tilomar)

Letnan Ari alias Komandan Ari

Komandan Koramil 1635-05 Batalion 143 (Fohorem)

Sersan Mayor Harun Tateny

Komandan Koramil 1635-05

Sersan Mayor Supoyo

Komandan Koramil 1635-0? (Salele)

Simão Nahak

Serdadu TNI

Raul Halek

Serdadu TNI

Americo Seran

Babinsa Lohorai, Matai TNI

Julio Borges

Wakil Komandan Lactos pos TNI

Leoneto Cardoso

Serdadu TNI, dan

Anito Lau

Serdadu TNI Lactos pos Fohorem

Didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan untuk:

1. tindakan kekerasan dan penyiksaan terhadap penduduk sipil yang tidak diketahui jumlahnya antara Januari dan April 1999 di distrik Covalima termasuk di antaranya
2. penyiksaan satu orang kira-kira atau pada tanggal 14 April 1999 di Uma Merah (Tilomar, Covalima)
3. penyiksaan terhadap enam orang kira-kira atau pada tanggal 23 April 1999 di Belilik Leten (Fatumean, Covalima)
4. penyiksaan terhadap empat orang kira-kira atau pada tanggal 23 April 1999 di Nikir, Raihun (Tilomar, Covalima)
5. pembunuhan atas penduduk sipil yang tidak diketahui jumlahnya antara Januari dan Agustus 1999 di distrik Covalima termasuk di antaranya
6. pembunuhan terhadap empat orang kira-kira atau pada tanggal 23 April 1999 di Nikir (Tilomar, Covalima)
7. pembunuhan-pembunuhan satu orang kira-kira atau pada tanggal 13 Mei 1999 di Nikir (Tilomar, Covalima)
8. pelenyapan yang disengaja terhadap empat orang pada bulan April 1999 di distrik Covalima
9. pembunuhan terhadap empat orang antara 4 dan 5 September 1999 di distrik Covalima
10. hukuman mati terhadap penduduk sipil yang tidak diketahui jumlahnya di gereja Avê Maria (Suai, Covalima) kira-kira atau pada tanggal 6 September 1999
11. penculikan terhadap satu orang antara 6 dan 7 September 1999 di Suai (Covalima)
12. pembunuhan terhadap empat orang antara 6 dan 8 September 1999 di Covalima
13. pembunuhan terhadap penduduk sipil yang tidak diketahui jumlahnya, dan percobaan pembunuhan terhadap satu orang, dan penculikan terhadap tujuh orang antara 4 dan 26 September 1999 di Covalima
14. hukuman mati terhadap penduduk sipil yang tidak diketahui jumlahnya di Desa Lactos kira-kira atau pada tanggal 12 September 1999 di Covalima

15. pendeportasian penduduk sipil yang tidak diketahui jumlahnya antara 5 September dan 30 Oktober 1999 di Covalima
16. hukuman mati terhadap penduduk yang tidak diketahui jumlahnya antara 5 September dan 30 Oktober 1999 di Covalima

Seluruh terdakwa kabarnya masih bebas di Indonesia.

34-2003

Francisco Pereira

Didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan untuk pembunuhan terhadap satu orang, penahanan terhadap empat orang dan penyiksaan terhadap dua orang pada bulan April dan Mei 1999 di Zumalai, Covalima. Dia kemudian dihukum atas kejahatan tersebut oleh Panel Khusus untuk Kejahatan Berat.

1-2004

Xisto Barros

Anggota milisi Laksaur

Cesar Mendonca

Anggota milisi Laksaur, dan

Josep Nahak

Anggota milisi Laksaur

Didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan untuk:

5. pembunuhan tiga orang dan percobaan pembunuhan terhadap tiga orang pada tanggal 4 dan 5 Oktober 1999 di hutan Lookeu
6. beberapa tindakan kekerasan yang terjadi antara April dan Oktober 1999 di distrik Covalima termasuk pembunuhan, percobaan pembunuhan, penahanan, pemenjaraan dan pendeportasian penduduk sipil yang tidak diketahui jumlahnya

Josep Nahak

Diputuskan tidak layak untuk disidangkan. Kedua terdakwa lainnya dihukum atas kejahatan di atas oleh Panel Khusus untuk Kejahatan Berat.

4-2004

Vasco da Cruz

Komandan milisi Mahidi Zumalai

Domingos Alves

Kepala Desa Raimea, Wakil Komandan milisi Mahidi

Guilhermino de Araujo

Kepala Desa Mape, Ketua BRTT Zumalai

Napoleão dos Santos

Komandan Kompi milisi Mahidi di Bailaco, Raimea

Simao Tasion

Komandan Kompi milisi Mahidi di Beco 1

Lino Barreto

Pertahanan Sipil [HANSIP], milisi Mahidi, dan

Cancio Lopes de Carvalho

Komandan Umum milisi Mahidi Timor Timur

Didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan untuk:

1. pemenjaraan atau bentuk penahanan lain dan penyiksaan terhadap penduduk sipil yang tidak diketahui jumlahnya di Zumalai antara Januari dan Oktober 1999
2. pembunuhan-pembunuhan satu orang pada tanggal 24 Januari 1999 di Mape (Zumalai, Covalima)
3. pembunuhan terhadap tiga orang pada tanggal 24 Januari 1999 di Lour (Zumalai, Covalima)
4. pembunuhan-pembunuhan satu orang dan pelenyapan disengaja terhadap dua orang pada tanggal 13 April 1999 di Zumalai
5. pembunuhan terhadap tiga orang pada tanggal 27 Maret 1999 di Mape (Zumalai, Covalima)
6. pembunuhan terhadap satu orang pada tanggal 17 April 1999 di Zulo (Zumalai Covalima)
7. pembunuhan terhadap empat orang pada tanggal 4 Mei 1999 di Mape (Zumalai, Covalima)
8. pembunuhan-pembunuhan satu orang pada tanggal 18 Juni 1999 di Mape (Zumalai, Covalima)
9. penculikan satu orang pada tanggal 5 September 1999 di Fatuleto (Zumalai, Covalima)
10. pembunuhan dua orang pada tanggal 5 September 1999 di Beco 1 (Suai, Covalima)
11. hukuman mati terhadap penduduk sipil yang tidak diketahui jumlahnya kira-kira atau pada tanggal 6 September 1999 di gereja Avê Maria, Suai (Covalima)
12. pembunuhan-pembunuhan satu orang pada tanggal 12 September 1999 di Fatuleto (Zumalai, Covalima)
13. pembunuhan-pembunuhan satu orang pada tanggal 12 September 1999 di Kamenasa (Suai, Covalima)

14. pembunuhan-pembunuhan satu orang pada tanggal 13 September 1999 di Zulo (Zumalai, Covalima)
15. pembunuhan terhadap dua orang selama September 1999 di Kamenasa (Suai, Covalima)
16. penghancuran harta benda penduduk sipil yang tidak diketahui jumlahnya selama September 1999 di Zumalai dan Suai (Covalima)
17. pendeportasian atau pemindahan secara paksa terhadap penduduk sipil yang tidak diketahui jumlahnya di Zumalai dan Covalima dari 30 Agustus sampai 30 Oktober 1999

Seluruh tertuduh dikabarkan masih bebas di Indonesia.

7-04

Tomas Lopes M Udin

Wakil Komandan Kompi milisi Mahidi, didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan untuk pembunuhan-pembunuhan satu orang dan percobaan pembunuhan terhadap satu orang lainnya pada tanggal 12 September 1999 di Kamenasa, Suai distrik Covalima. Dia dikabarkan masih bebas di Indonesia.

8-2004

Domingos Maubuti

Anggota mlisi Mahidi Mape (Zumalai), dan

Adriano Nascimento

Angota milisi Mahidi Mape (Zumalai)

Didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan untuk:

1. pemerkosaan dan pembunuhan satu orang dan pembunuhan dua orang lainnya pada tanggal 17 April 1999 di Mape (Zumalai, Covalima)
2. pembunuhan satu orang dan percobaan pembunuhan terhadap satu orang lainnya pada tanggal 18 Juni 1999 di Mape (Zumalai, Covalima)
3. pembunuhan satu orang pada tanggal 13 September 1999 di Zulo (Zumalai, Covalima)

Seluruh terdakwa dikabarkan masih bebas di Indonesia.

9-2004

Alfredo Brek

Seorang anggota milisi Mahidi, telah didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan untuk pembunuhan dua orang, pada 24 Januari 1999 di Mape, (Zumalai, Covalima) dan satu orang lainnya pada 12 September 1999 di Fatuleto, (Zumalai, Covalima). Dia dikabarkan masih bebas di Indonesia.

Dili

14-2001

Francisco Soares

Seorang serdadu TNI, telah didakwa atas perkosaan terhadap satu orang di Useleo, Dili kira-kira atau pada 12 September 1999. Dia kemudian dihukum atas kejahatan terhadap kemanusiaan oleh Panel Khusus untuk Kejahatan Berat.

16-2003

Beny Ludji

Komandan Kompi A, Milisi Aitarak dan

José Pereira

Anggota Milisi Aitarak

telah didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan untuk pembunuhan dua orang pada 1 September 1999 di Mascarinhas, (Dili). Mereka berdua dihukum atas kejahatan terhadap kemanusiaan oleh Panel Khusus untuk Kejahatan Berat.

17-2003

José Lopes da Cruz Mendonca

Seorang anggota Milisi Aitarak telah didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan untuk pembunuhan terhadap satu orang pada 1 September 1999 di Mascarinhas, Dili. Dia dikabarkan masih bebas di Indonesia.

2-2002

Marculino Soares

Komandan milisi Besi Merah Putih (BMP) Guico, Maubara, Liquica

Eurico Guterres

Wakil Panglima Milisi, Pasukan Pejuang Integrasi (PPI)

Manuel Sousa

Komandan Milisi BMP, Liquica

João Sera

Wakil Komandan Milisi BMP, Liquica

Floriano da Silva

Komandan Milisi BMP Gugleur, Liquica

Tomé Diogo

Opsir TNI

José Mateus

Serdadu TNI

António Gomes

Serdadu TNI

António Bescau

Serdadu TNI

Teofilo da S. Ribeiro

Serdadu TNI

Jorge Viegas

Serdadu TNI

Mateus Metan

Anggota BMP

Domingos Bondia

Anggota BMP

Fernando Sousa

Anggota BMP dan

Armindo Carrion

Anggota BMP

Telah didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan untuk pembunuhan terhadap 13 orang demikian juga atas perlakuan semena-mena dan tindakan yang tidak manusiawi lainnya yang dilakukan terhadap penduduk sipil sehubungan dengan serangan yang terjadi di Distrik Dili pada 17 April 1999. Marculino Soares telah didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan, dalam

sidang yang terpisah, oleh Panel Khusus untuk Kejahatan Berat. Terdakwa yang lainnya dikabarkan masih bebas di Indonesia.

11-2003

Marcelino Soares

Babinsa (Babinsa) untuk Hera (Hera, Dili) telah didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan atas pembunuhan terhadap satu orang, penyiksaan tiga orang dan tindakan semena-mena oleh penahanan yang tidak sah tiga orang pada atau sekitar 20 April 1999. Dia kemudian dihukum atas kejahatan terhadap kemanusiaan oleh Panel Khusus untuk Kejahatan Berat.

12-2003

Domingos Amati

Anggota Milisi Aitarak dan

Francisco Matos

Anggota Milisi Aitarak

Telah didakwa atas pembunuhan terhadap satu orang pada 5 September 1999 di Hera, (Dili). Keduanya dinyatakan bersalah oleh Panel Khusus untuk Kejahatan Berat.

13-2003

Eurico Guterres

Komandan Milisi Aitarak

Mateus de Carvalho

Komandan Kompi D (Hera) Milisi Aitarak

Timbul Silaen

Kepala Polisi Daerah Timor Timur (Kapolda)

Adolfo Viera Leão

Serdadu TNI

Agus Suwarno

Kapten TNI

António Ximenes

Anggota Milisi Aitarak

B. Marcelino

Wakil Komandan Kompi C (Becora) Milisi Aitarak

Caitano da Silva

Komandan Militer Bidau Santana (Pos 12) Milisi Aitarak

Telah didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan untuk:

1. Penghancuran harta benda milik penduduk sipil, tindakan tidak manusiawi lainnya terhadap penduduk sipil, pembunuhan terhadap sembilan orang dan penghilangan paksa terhadap 6 orang sebagai balasan atas serangan terhadap Dili Diocese pada 5 September 1999,
2. Penghancuran harta benda milik penduduk sipil dan tindakan tidak manusiawi lainnya terhadap penduduk sipil yang tidak diketahui jumlahnya sehubungan dengan serangan terhadap tempat tinggal Uskup Belo, Biara Canossian dan markas Palang Merah pada 6 September 1999
3. Tindakan yang tidak manusiawi lainnya terhadap satu orang sehubungan dengan serangan terhadap Acacio Riberio pada 6 September 1999
4. Deportasi atau pemindahan paksa penduduk sipil yang tidak diketahui jumlah pastinya antara 5 dan 9 September 1999

Semua terdakwa diperkirakan berada di Indonesia.

24-2003

Mateus de Carvalho

Komandan Kompi D (Hera) Milisi Aitarak

António Adolfo

Komandan Milisi Aitarak Metinaro

Luis da Costa Oliveira (alias Luis Metan)

Wakil Komandan Milisi Aitarak Metinaro

Letnan Agus Yuli

Komandan TNI Rajawali Hera

Letnan Untung

Komandan Koramil Metinaro

António Pinto (alias António B. atau Mautersa)

Serdadu TNI

Mário Malekat

Serdadu TNI

Lino 'Watulari'

Anggota Milisi Aitarak

Manuel da Silva

Anggota Milisi Aitarak

Gaspar da Silva

Anggota Milisi Aitarak

Florindo Malimeta

Anggota Milisi Aitarak

Domingos Beremau

Anggota Milisi Aitarak

Pedro Sousa

Anggota Milisi Aitarak

Domingos Teebuti

Anggota Milisi Aitarak

Mateus Malimeta

Anggota Milisi Aitarak

José Soares

Serdadu TNI

Matias Soares

Anggota Milisi Aitarak, dan

Joaquim Godinho

Serdadu TNI

Telah didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan untuk:

1. penahanan terhadap tiga orang, penyiksaan terhadap tiga orang, pembunuhan terhadap satu orang di Hera (Dili) pada 20 April 1999
2. penculikan terhadap satu orang pada 1 Mei 1999 di Hera
3. penculikan, pembunuhan dan penyiksaan dua orang pada 8 Mei 1999 di Hera
4. penahanan dan penyiksaan terhadap dua orang pada 20 Mei 1999 di Hera
5. penyiksaan dan pembunuhan terhadap dua orang pada 31 Agustus 1999 di Akanunu, Hera (Dili)
6. tindakan semena-mena dan pemindahan penduduk secara paksa terhadap sejumlah penduduk sipil yang tidak diketahui jumlahnya di Metinaro antara 5 dan 8 September 1999
7. pembunuhan terhadap satu orang pada 6 September 1999 di Hera
8. pembunuhan terhadap satu orang pada 7 September 1999 di Metinaro
9. tindakan tidak manusiawi terhadap sekelompok penduduk sipil yang tidak diketahui jumlahnya pada atau sekitar 12 September 1999 di Metinaro

Semua terdakwa dikabarkan masih bebas di Indonesia.

25-2003

Julio Fernandes

Seorang Serdadu TNI, telah didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan untuk penghancuran harta benda dan deportasi atau pemindahan penduduk secara paksa terhadap sekelompok penduduk sipil yang tidak diketahui jumlahnya antara 5 dan 8 September 1999 dan tindakan tidak manusiawi yang dilakukan terhadap sekelompok penduduk sipil yang tidak diketahui jumlahnya pada 12 September 1999 di Metinaro. Ia kemudian dihukum atas kejahatan terhadap kemanusiaan oleh Panel Khusus untuk Kejahatan Berat.

27-2003

Rudolfo Alves Correia

Seorang serdadu TNI, telah didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan atas pembunuhan terhadap satu orang pada 6 September 1999 di Hera, (Dili). Ia kemudian dihukum atas kejahatan terhadap kemanusiaan oleh Panel Khusus untuk Kejahatan Berat.

28-2003

Alarico Mesquita

Anggota Milisi Aitarak

Florindo Morreira

Anggota Milisi Aitarak

Domingos Amati

Anggota Milisi Aitarak

Francisco Matos

Anggota Milisi Aitarak

Lorenzo Tavares

Anggota Milisi Aitarak

Mateus Guterres

Anggota Milisi Aitarak, dan

Angelino da Costa

Anggota Milisi Aitarak

Telah didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan untuk tindakan semena-mena dan penyiksaan terhadap dua orang pada 8 Mei 1999 di Akanunu, Hera (Dili). Mereka semua dihukum atas kejahatan terhadap kemanusiaan oleh Panel Khusus untuk Kejahatan Berat.

29-2003

Florindo Morreira

Telah didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan untuk pembunuhan dan penyiksaan terhadap dua orang di Akanunu, Hera (Dili) pada 31 Agustus 1999. Dibebaskan dari seluruh tuntutan oleh Panel Khusus untuk Kejahatan Berat.

10-2004

Letnan Kolonel Hulman Gultom

Kepala Polres Distrik Dili telah didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan atas

7. pembunuhan terhadap satu orang pada 14 Februari 1999 di Kota Dili
8. pembunuhan terhadap 12 orang pada 17 April 1999 di kediaman Manuel Carrascalão di Kota Dili
9. pembunuhan terhadap satu orang di jembatan Kuluhan pada tanggal 27 Agustus 1999
10. Deportasi atau pemindahan paksa sekelompok penduduk sipil yang tidak diketahui jumlahnya antara 5 dan 9 September 1999.
11. Tindakan semena-mena terhadap sekelompok penduduk sipil yang tidak diketahui jumlahnya. Tuntutan tindakan semena-mena terdiri atas pembunuhan-pembunuhan, penyerangan secara fisik, ancaman serangan fisik, penahanan diluar hukum, penghancuran harta benda antara Februari dan September 1999 termasuk serangan terhadap Dili Diocese pada 5 September, serangan terhadap rumah Bishop Belo, biara Canossian dan markas Palang Merah pada 6 September, di distrik Dili.

Dia dikabarkan masih bebas di Indonesia

10-2002

Mayor Jacob Djoko Sarosa

Komandan TNI Batalion 745 dan

Camilo do Santos

Komandan Pleton batalion 745

Telah didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan atas:

1. pembunuhan terhadap 21 orang selama September 1999 di distrik-distrik Lautém, Baucau dan Dili.
2. penahanan terhadap tiga orang pada atau sekitar 10 September 1999 di Fuiloro, Lospalos, Lautém
3. tindakan yang tidak manusiawi lainnya terhadap satu orang dan penahanan terhadap satu orang pada atau sekitar 21 September 1999 di Becora (Dili)

Keduanya dikabarkan masih bebas di Indonesia.

Ermera

2-2000

Julio Fernandez

Seorang anggota Falintil telah didakwa atas pembunuhan terhadap satu orang di Gleno (Ermera) pada 26 September 1999. Ia telah didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan oleh Panel Khusus untuk Kejahatan Berat.

3-2000

Carlos Soares Carmona

Telah didakwa atas pembunuhan terhadap satu orang di Asulau, (Hatolia, Ermera) pada 28 Mei 1999. Ia kemudian dinyatakan bersalah oleh Panel Khusus untuk Kejahatan Berat.

7-2000

Agustinho da Costa

Seorang anggota Tim Pancasila, telah didakwa atas pembunuhan terhadap satu orang di Atara, (Atsabe, Ermera) pada 28 Mei 1999. Ia telah didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan oleh Panel Khusus untuk Kejahatan Berat.

12-2000

Carlos Soares

Seorang anggota Milisi Darah Integrasi telah didakwa atas pembunuhan terhadap satu orang, yang terjadi di Auleun, (Letefoho, Ermera) pada 10 September 1999. Ia kemudian dinyatakan bersalah atas pembunuhan oleh Panel Khusus untuk Kejahatan Berat.

9-2002

Carlos Soares

Anggota Falintil, telah didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan atas pembunuhan terhadap satu orang di Aitura, Estado, Ermera pada 19 September 1999. Ia kemudian dihukum atas kejahatan terhadap kemanusiaan oleh Panel Khusus untuk Kejahatan Berat.

2-2004

Domingos de Deus

Serdadu TNI Koramil Atsabe, Kepala Desa Malabe, Anggota Tim Pancasila

Mohamad Roni

Komandan Koramil Atsabe, dan

João da Costa

Sersan Dua Koramil Atsabe, Babinsa Desa Atara, Komandan Tim Pancasila

telah didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan untuk pembunuhan dua orang dan percobaan pembunuhan satu orang di serangan atas tempat pemungutan suara Baboe Leten, (Atsabe, Ermera) pada 30 Agustus 1999, Domingos de Deus dihukum oleh Panel Khusus untuk Kejahatan Berat atas kejahatan terhadap kemanusiaan. Terdakwa lainnya dikabarkan masih bebas di Indonesia.

12-2004

Letnan Kolonel Muhammad Nur

Komandan Kodim 1637 Ermera

Sersan satu Melky

Anggota Kodim, Komandan Operasi

Sersan Dua Hilário

Serdadu TNI

Lukas Martins

Komandan milisi Darah Merah sub-distrik Hatulia

Jeca Pereira

Komandan milisi Darah Merah sub-distrik Ermera

Cipriano da Costa

Komandan Pleton milisi Darah Merah sub-distrik Hatulia

Telah didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan untuk:

1. pembunuhan terhadap satu orang pada atau sekitar 4 April 1999 di Ermera (Ermera)
2. pembunuhan terhadap satu orang pada atau sekitar 17 Mei 1999 di Hatolia (Ermera)
3. pembunuhan terhadap satu orang pada atau sekitar 19 Mei 1999 di Hatulia (Ermera)
4. pembunuhan terhadap satu orang pada atau sekitar 8 Juni 1999 di Hatulia (Ermera)
5. pembunuhan dua orang pada atau sekitar 31 Agustus 1999 di Hatulia (Ermera)
6. pembunuhan dua orang pada atau sekitar 6 September 1999 di Hatulia (Ermera)
7. pembunuhan terhadap satu orang pada atau sekitar 13 September 1999 di Letefoho (Ermera)
8. pembunuhan terhadap satu orang pada atau sekitar 14 September 1999 di Letefoho (Ermera)
9. pembunuhan dua orang pada atau sekitar 13 September 1999 di Ermera (Ermera)
10. pembunuhan dan penyiksaan terhadap satu orang pada atau sekitar 5 September 1999 di Hatulia (Ermera)
11. pembunuhan dan penyiksaan terhadap satu orang pada atau sekitar 13 Mei 1999 di Hatulia (Ermera)

Para terdakwa dikabarkan masih bebas di Indonesia.

Lautém

9-2000

Jony Marques

Anggota Kopassus, Komandan Milisi Tim Alfa 1994-1996

Manuel da Costa

Komandan Milisi Tim Alfa

João da Costa

Anggota milisi Tim Alfa

Paulo da Costa

Dihubungkan dengan milisi Tim Alfa

Amelio da Costa

PAM Swakarsa

Hilario da Silva

Dihubungkan dengan milisi Tim Alfa

Gonsalo do Santos

Dihubungkan dengan milisi Tim Alfa

Alarico Fernandes

Dihubungkan dengan milisi Tim Alfa

Mauterca Monis

Anggota milisi Tim Alfa

Gilberto Fernandes

Anggota milisi Tim Alfa

Syaful Anwar

Wakil Komandan Infantri Pertama, Kopassus

Didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan karena pembunuhan 13 orang, penyiksaan terhadap satu orang, pendeportasian dan pemindahan paksa penduduk dan tindakan kekerasan terhadap penduduk sipil yang tidak diketahui jumlahnya di Desa Leuro dan desa-desa lain di Lospalos antara April dan September 1999.

Seluruh tertuduh dihukum atas kejahatan terhadap kemanusiaan oleh Panel Khusus untuk Kejahatan Berat kecuali Syaful Anwar yang kabarnya masih bebas di Indonesia.

3-2001

José Valenti

Seorang anggota Tim Alfa milisi, telah didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan atas pembunuhan terhadap satu orang di Lautém pada atau sekitar 25 September 1999. Ia kemudian dihukum atas kejahatan terhadap kemanusiaan oleh Panel Khusus untuk Kejahatan Berat.

10-2002

Mayor Jacob Djoko Sarosa

Komandan TNI Batalion 745 dan

Camilo do Santos

Komandan Pleton Batalion 745

Telah didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan untuk:

1. pembunuhan terhadap 21 orang selama September 1999 di distrik Lautém, Baucau dan Dili.
2. penahanan terhadap tiga orang pada atau sekitar September 10 1999 di Fuiloro, Lospalos, Lautém
3. tindakan yang tidak manusiawi lainnya terhadap satu orang dan penahanan terhadap satu orang pada atau sekitar 21 September 1999 di Becora (Dili)

Keduanya dikabarkan masih bebas di Indonesia.

12-2002

Inacio de Oliveira

Komandan Seksi Tim Alfa

Gilberto Fernandes

Seorang anggota Tim Alfa

José da Costa

Anggota Tim Alfa dan BRTT

Edmundo da Conceição

BUPATI Distrik Lautém, Ketua BRTT, dan anggota kehormatan Kopassus

Rahman Zulkarnaen

Letnan Satu Infantri, Komandan Kopassus di Lospalos, Lautém

Syaful Anwar

Sersan satu Infantri, Kopassus di Lospalos

Thomas da Costa

Anggota BRTT dan Komandan Kompi Tim Alfa

Anton Regu

Anggota Tim Alfa

Joaquim Januario

Anggota Tim Alfa

Lamberto do Santos

Anggota Tim Alfa dan BRTT

Martinho da Costa

Anggota Tim Alfa dan BRTT dan

José Solari

Anggota BRTT

telah didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan untuk pembunuhan terhadap satu orang dan tindakan semena-mena terhadap sekelompok penduduk sipil yang tidak diketahui jumlahnya pada 27 Agustus 1999 di Lospalos. Inacio de Olivera, Gilberto Fernandes dan José da Costa telah dituntut, dalam sidang yang terpisah, atas kekerasan terhadap harta benda atau orang-orang oleh orang-orang yang bergabung untuk tujuan yang sama oleh Panel Khusus untuk Kejahatan Berat. Terdakwa lainnya dikabarkan masih bebas di Indonesia.

Liquica

11-2001

Anastasio Martins

Anggota milisi Besi Merah Putih, dan

Domingos Goncalves

Anggota milisi Besi Merah Putih

Didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan yaitu pembunuhan tujuh orang di Liquica dan pendeportasian atau pemindahan paksa penduduk sipil di Metagou, Bukmera dan Legimea selama September 1999. Mereka berdua dihukum atas kejahatan terhadap kemanusiaan oleh Panel Khusus untuk Kejahatan Berat

16-2001

Armando dos Santos

Komandan Pleton milisi Besi Merah Putih telah didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan atas:

1. pembunuhan-pembunuhan atas sekelompok orang yang tidak diketahui jumlah keseluruhannya dan tindakan tidak manusiawi lainnya terhadap satu orang selama Maret 1999 di Gugleur (Maubara, Liquica)
2. pembunuhan-pembunuhan atas sekelompok orang yang tidak diketahui jumlah keseluruhannya di Liquica kota (Liquica) pada 6 April 1999
3. pembunuhan-pembunuhan atas sekelompok orang yang tidak diketahui jumlah keseluruhannya di Distrik Dili pada 17 April 1999.

Dia kemudian dihukum atas kejahatan terhadap kemanusiaan oleh Panel Khusus untuk Kejahatan Berat.

19-2001

Abilio Mendes Correia

Telah didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan atas

1. pembunuhan dua orang pada atau sekitar 27 April 1999 di Tutuge (Loidahar, Liquica)
2. tindakan tidak manusiawi dan penyiksaan terhadap satu orang pada atau sekitar 9 Agustus 1999 di Tutuge (Loidahar, Liquica)

Dia kemudian dihukum atas kejahatan terhadap kemanusiaan oleh Panel Khusus untuk Kejahatan Berat.

21-2001

Leoneto Martins

BUPATI Distrik Liquica

Agustinho Alves Correia

Camat Liquica

Jose Afaat

Camat Maubara

Asep Kuswandi

Komandan Kodim Liquica

Purwanto

Wakil Komandan TNI, Liquica

Carlos Amaral

Komandan Koramil Maubara

Domianus Y. Sade

Komandan Koramil Bazartete

Adios Salosa

Komandan Polri Liquica

Tomé Diogo

Anggota TNI, Opsir Intelejen

Domingos Mendes

Serdadu TNI, Maubara

Henrique Morreira

Opsir TNI, Bazartete

Jorge Viegas

Opsir TNI, Maubara

Manuel Sousa

Komandan milisi Besi Merah Putih (BMP) Liquica

João Sera

Wakil Komandan Milisi BMP Liquica

Felipe Grasiano

(Tidak ada catatan afiliasi)

Zacarias Alves

Komandan milisi BMP Bazartete dan Liquica

Jacinto Goncalves

Komandan milisi BMP Bazartete

Floriano da Silva

Komandan milisi BMP Gugleur

Domingos Goncalves

Komandan milisi BMP Bazartete

Victor da Cruz

Anggota milisi BMP Bazartete

Victor Lopes

Komandan milisi BMP Bazartete

Telah didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan untuk beberapa insiden yang terjadi di distrik Liquica antara Januari dan September 1999. Mereka dituntut atas:

1. pembantaian dan pembunuhan atas lebih dari 50 warga sipil, tindakan tidak manusiawi yang dilakukan terhadap ratusan warga sipil, sebagai balasan atas serangan terhadap gereja Liquica di Liquica Dato (Liquica, Liquica) pada 6 April 1999
2. tindakan semena-mena terhadap penduduk sipil yang dilakukan antara Januari 1999 dan September 1999 di Distrik Liquica
3. pembunuhan terhadap satu orang pada 7 April 1999 di Maubara
4. pembunuhan dua orang, penghilangan paksa atas satu orang pada 5 April 1999 di Liquica (Liquica)
5. pembunuhan terhadap satu orang pada 9 April 1999 di Maumeta (Bazartete),
6. pembunuhan terhadap tiga individu pada 15 April 1999 di Maumeta (Bazartete)
7. pembunuhan-pembunuhan atas dua orang pada 27 April 1999 di Tutuge (Liodahar)
8. tindakan tidak manusiawi terhadap satu orang, penghilangan paksa atas satu orang pada atau sekitar 9 Agustus 1999 di Tutuge (Loidahar)
9. pembunuhan terhadap tiga orang pada 4 September 1999 di Metagou (Bazartete)
10. pembunuhan terhadap satu orang pada 7 September 1999 di Bukmera (Bazartete)
11. deportasi atas ratusan warga sipil dari Liquica antara 5 September dan 19 September 1999.

Para terdakwa dikabarkan masih bebas di Indonesia.

23-2003

Rusdin Maubere

Seorang penasihat milisi Besi Merah Putih, telah didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan atas penghilangan paksa dan penyiksaan terhadap satu orang pada 26 April 1999 di Bazartete, Liquica. Ia kemudian dihukum atas kejahatan terhadap kemanusiaan oleh Panel Khusus untuk Kejahatan Berat.

Manatuto

11-2002

Vidal Doutel Sarmento

BUPATI Manatuto

Filomeno Brito

Komandan Seksi milisi Mahadomi

António D. Sarmento

Komandan Seksi milisi Mahadomi

Thomas dos Reis

Komandan Seksi milisi Mahadomi dan

Aleixo de Carvalho

Komandan milisi Mahadomi

Telah didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan untuk:

1. pembunuhan terhadap satu orang dan tindakan tidak manusiawi yang dilakukan terhadap satu orang pada atau sekitar 16 Mei 1999 di Laleia (Manatuto)
2. penahanan dan penyiksaan atas tiga orang antara 11 dan 14 Mei 1999 di Manatuto (Manuatuto)
3. tindakan semena-mena terhadap penduduk sipil Manatuto antara Mei dan Oktober 1999
4. pemindahan penduduk secara paksa asal Manatuto di bulan September 1999
5. pembunuhan terhadap lima orang dan tindakan tidak manusiawi terhadap dua orang antara 7 dan 14 September 1999 di Manatuto Distrik

Para terdakwa dikabarkan masih bebas di Indonesia.

Manufahi

8-2000

Mateus Tilman

Seorang anggota milisi Ablai, telah didakwa atas usaha pembunuhan terhadap enam orang, perlakuan semena-mena berat dan penghancuran harta benda sebagai balasan atas sebuah serangan terhadap penduduk sipil Holarua, (Same, Manufahi) pada 2 September 1999. Dia kemudian dihukum oleh Panel Khusus untuk Kejahatan Berat.

3-2002

Bernardino da Costa

Komandan milisi Tim Sasurut-Ablai (Same) telah didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan atas pembunuhan terhadap tujuh orang dan deportasi atau perpindahan penduduk sipil secara paksa, penahanan atau pelanggaran kebebasan secara fisik dan tindakan semena-mena terhadap sekelompok penduduk sipil yang tidak diketahui jumlahnya di distrik Same selama bulan April, Agustus dan September 1999.

Dia dikabarkan masih bebas di Indonesia.

18-2001

Benjamin Sarmento

Wakil Komandan milisi Tim Sasurut, Ablai

Romerio Tilman

Komandan ke tiga dari milisi Tim Sasurut, Ablai

João Sarmento

Anggota milisi Ablai

Domingos Mendonca

Anggota milisi Ablai

Telah didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan untuk pembunuhan terhadap tujuh orang dan penahanan atau pelanggaran kebebasan secara fisik lainnya, pendeportasian atau pemindahan penduduk sipil secara paksa dan tindakan semena-mena terhadap sekelompok penduduk sipil yang tidak diketahui jumlahnya di distrik Manufahi selama bulan April, Agustus dan September 1999.

Mereka semua dihukum atas kejahatan terhadap kemanusiaan oleh Panel Khusus untuk Kejahatan Berat.

13-2004

Nazario V. dos S. Cortereal

Komandan Umum milisi Ablai Manufahi

Francisco Capela Ferrão

Wakil Komandan milisi Ablai Manufahi, dan Komandan Same

Kapten Sugyono

Komandan Kopassus Manufahi

Telah didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan untuk tindakan semena-mena atas kejahatan yang dilakukan di distrik Manufahi selama 1999 termasuk:

1. pembunuhan dua orang pada 17 April 1999 di Orluli
2. pembunuhan terhadap satu orang pada 17 April 1999 di Grotu Lau
3. pembunuhan terhadap satu orang pada 17 April 1999 di Fahikeo
4. pembunuhan terhadap satu orang pada 24 April 1999 di Same
5. pembunuhan terhadap satu orang pada 28 April 1999 di Beikala
6. pembunuhan dua orang pada 30 Agustus 1999 di Datina
7. pembunuhan terhadap satu orang pada 3 September 1999 di Holarua
8. pembunuhan terhadap satu orang pada 9 September 1999 di Datina
9. pembunuhan terhadap satu orang pada 9 September 1999 di Fahi-Luhan
10. pembunuhan terhadap satu orang pada 12 September 1999 di Ailuli (Letefoho)
11. pembunuhan terhadap satu orang pada 16 September 1999 di Ladiqui (Letefoho)
12. pembunuhan terhadap empat orang pada 24 September 1999 dekat Betano
13. pembunuhan terhadap satu orang di September 1999 di Selihasan (Betano)
14. pembunuhan terhadap satu orang pada 20 Oktober 1999 di Beikala
15. usaha pembunuhan atas satu orang pada 5 Agustus 1999 di Same
16. melukai tiga orang pada 2 September 1999
17. penahanan di luar hukum atas sekelompok penduduk sipil yang tidak diketahui jumlahnya dari 30 Agustus sampai 9 September 1999
18. pemindahan paksa penduduk distrik Manufahi dari 5 September sampai dengan 25 Oktober 1999
19. penghancuran harta benda milik sekelompok penduduk sipil yang tidak diketahui jumlahnya antara Agustus dan 25 Oktober 1999

Para terdakwa dikabarkan masih bebas di Indonesia.

14-2004

Letnan Sumino

Komandan Koramil Same

Guilhermino Marcal

Komandan Kompi Ablai milisi Holarua (Same) dan

José Laranzeira

Komandan Kompi) milisi Ablai Daisua (Same

Telah didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan untuk:

1. pembunuhan dua orang pada 17 April 1999 di Same (Manufahi)
2. pembunuhan terhadap satu orang pada 24 April 1999 di distrik Manufahi
3. pembunuhan terhadap empat orang pada 24 September 1999 di distrik Manufahi
4. tindakan yang tidak manusiawi lainnya yang dilakukan terhadap empat orang pada atau sekitar 2 September 1999 di Manufahi
5. pemindahan paksa sekelompok penduduk sipil yang tidak diketahui jumlahnya antara 5 September dan 30 Oktober 1999 di distrik Manufahi
6. tindakan semena-mena terhadap sekelompok penduduk sipil yang tidak diketahui jumlahnya antara Januari dan Oktober 1999

Para terdakwa diperkirakan masih berada di Indonesia.

Oecussi

20-2001

Florencio Takaqui alias Taquai

Anggota, Milisi Sakunar

Simão Lopes

Komandan Tertinggi, Milisi Sakunar

Domingos Obe

Anggota, Milisi Sakunar

Tomas Bubun

Anggota, Milisi Sakunar

Laurentino Soares

Komandan, Milisi Sakunar

Julio da Costa

Anggota, Milisi Sakunar

Gabriel Kolo

Komandan, Milisi Sakunar

António Sabraca

Komandan, Milisi Sakunar dan anggota TNI Passabe

Elvis Lopes

Anggota, Milisi Sakunar

Bonafacio Bobo

Anggota, Milisi Sakunar dan

Andre Ulan

Sersan, anggota TNI

Telah didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan sebagai balasan atas lima insiden yang terjadi di Passabe (Oecussi) pada 1999. mereka dituntut atas :

1. pembantaian 47 orang pada 10 September 1999
2. pembunuhan terhadap 18 orang pada 8 September 1999 di Nibin, Desa Usi Taqueno Tumin dan Quibiselo, Desa Bobo Manat
3. penahanan atau pembatasan berat atas kebebasan fisik terhadap 43 orang di Polres Passabe pada 18 April 1999
4. tindakan yang tidak manusiawi lainnya terhadap satu orang yang terjadi pada 9 Agustus 1999
5. tindakan yang tidak manusiawi lainnya terhadap satu orang pada 8 September 1999
6. tindakan yang tidak manusiawi lainnya terhadap delapan orang pada 10 September 1999
7. deportasi atau pemindahan penduduk secara paksa terhadap sekelompok penduduk sipil yang tidak diketahui jumlahnya pada 9 September 1999.
8. tindakan semena-mena terhadap sekelompok penduduk sipil yang tidak diketahui jumlahnya antara April dan September di distrik Oecussi

Florencio Taquai alias Takaqui

Telah didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan, dalam sidang yang terpisah, oleh Panel Khusus untuk Kejahatan Berat. Terdakwa lainnya dikabarkan masih bebas di Indonesia.

4-2002

X (Nama disembunyikan oleh Keputusan Pengadilan)

Telah didakwa pembunuhan terhadap tiga orang di Nitibe, Tumin dan Quiobeselo pada 10 September 1999. X telah dihukum oleh Panel Khusus untuk Kejahatan Berat.

5-2002

Umbertus Ena

Anggota Milisi Sakunar dan

Carlos Ena

Anggota Milisi Sakunar

telah didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan untuk pembunuhan dua orang dan tindakan tidak manusiawi lainnya yang ditujukan untuk menimbulkan penderitaan secara berat terhadap satu orang di Naetuna, (Passabe) di atau sekitar 9 September 1999. Panel Khusus untuk Kejahatan Berat menghukum Umbertus Ena atas kejahatan terhadap kemanusiaan dan membebaskan Carlos Ena atas kedua tuntutan tersebut.

13-2002

Laurentino Soares

Komandan Milisi Sakunar dan

Bonifacio Bobo

Komandan Milisi Sakunar

Telah didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan untuk pembunuhan atas delapan orang di Makelab, Taiboco I (Pante Makassar, Oecussi) Pada atau sekitar 20 Oktober 1999.

Kedua terdakwa dikabarkan masih bebas di Indonesia.

3-2003

Agustinho Atolan

Komandan Milisi Sakunar Naetuna, telah didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan atas pembunuhan terhadap satu orang yang terjadi pada 8 September 1999 di Nitas (Nibin, Oesilo, Oecussi).

Dia kemudian dihukum atas kejahatan terhadap kemanusiaan oleh Panel Khusus untuk Kejahatan Berat.

4-2003

Anton Lelan Sufa

Pemimpin Milisi Sakunar Bebo; dan

Agustinho Cloe

Anggota Milisi Sakunar Bebo

Agustinho Cab

Anggota Milisi Sakunar Bebo

Lazarus Tuli

Anggota Milisi Sakunar Bebo

Lino Beno

Anggota Milisi Sakunar Bebo

António L. Simão

Anggota Milisi Sakunar Bebo, dan

Domingos Metan

Anggota Milisi Sakunar

Telah didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan untuk pembunuhan dua orang dan tindakan tidak manusiawi lainnya terhadap satu orang pada atau sekitar 16 September 1999 di Netensuan, (Nitibe, Oecussi).

Semua terdakwa telah dihukum atas kejahatan terhadap kemanusiaan oleh Panel Khusus untuk Kejahatan Berat.

10-2003

Mateus Lao

Seorang anggota Milisi Sakunar, telah didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan atas pembunuhan terhadap satu orang di Naetuna, (Passabe, Oecussi) pada 1 September 1999.

La kemudian dihukum atas kejahatan terhadap kemanusiaan oleh Panel Khusus untuk Kejahatan Berat.

19-2003

Liberatus Manu

Anggota Milisi Sakunar, dan

Aleixo Sepa

Anggota Milisi Sakunar

Telah didakwa atas pembunuhan terhadap empat orang dan usaha pembunuhan atas satu orang lainnya pada 8 dan 9 September 1999 di Passabe, (Oecussi). Para terdakwa dikabarkan masih bebas di Indonesia.

22-2003

Januario da Costa

Komandan Milisi Sakunar Passabe, dan

Mateus Punef

Anggota Milisi Sakunar

Telah didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan untuk:

1. pembunuhan terhadap 18 orang dan tindakan tidak manusiawi terhadap tiga orang pada 8 September 1999 di Nibin, Tumin dan Quibiselo (Nitibe, Oecussi)
2. deportasi atau pemindahan paksa penduduk terhadap seorang penduduk sipil di Tumin pada 9 September 1999
3. pembantaian 47 orang, tindakan yang tidak manusiawi lainnya terhadap 7 orang, pada 10 September 1999 di Tumin, Nibin dan Quibiselo, dan tindakan semena-mena terhadap seorang penduduk sipil
4. tindakan semena-mena terhadap satu orang penduduk sipil antara 8 dan 10 September 1999 di Nitibe Oecussi

Januario da Costa dan Mateus Punef dihukum atas kejahatan terhadap kemanusiaan oleh Panel Khusus untuk Kejahatan Berat.

30-2003

Laurentino Soares

Wakil Komandan Milisi Sakunar

Herman Naubasa

Anggota Milisi Sakunar

Nyongky Wankai

Anggota Milisi Sakunar

Eddie Talan

Anggota Milisi Sakunar

Luis Infien

Anggota Milisi Sakunar

Firminio Auni

Anggota Milisi Sakunar

Felipe Poto

Anggota Milisi Sakunar

Ala uni

Anggota Milisi Sakunar, dan

Domingos Cav

Seorang anggota Milisi Sakunar,

Telah didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan untuk beberapa pelanggaran yang terjadi di Pante Macassar (Oecussi) yakni:

1. pembunuhan terhadap satu orang di Bihala pada 22 September 1999
2. pembunuhan terhadap satu orang dan usaha pembunuhan atas satu orang pada 23 September 1999 di Cutete
3. pembunuhan terhadap tiga orang, penculikan atas empat orang dan tindakan tidak manusiawi terhadap satu orang di Sikone
4. pembunuhan terhadap satu orang pada 13 Oktober 1999 di Kolam Cina
5. pembunuhan terhadap tiga orang pada 14 Oktober 1999 di Desa Tono/Lifau

Para terdakwa dikabarkan masih bebas di Indonesia.

31-2003

Samuel Vaz

Anggota Milisi Sakunar

Luis Infien

Anggota Milisi Sakunar

Saran Bariak

Anggota Milisi Sakunar dan

Lalu Manus

Anggota Milisi Sakunar,

Telah didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan untuk pembunuhan terhadap tiga orang pada 13 September 1999 di Padiæ, Pante Makassar, Oecussi. Para terdakwa dikabarkan masih bebas di Indonesia.

32-2003

Jorge Ulan

Serdadu TNI

João Gomes

Serdadu TNI, dan

Blasius Manek

Serdadu TNI

Telah didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan untuk pembunuhan dua orang dan upaya pembunuhan terhadap dua orang pada 11 September 1999 di Nunbei, (Pante Makassar, Oecussi). Para terdakwa dikabarkan masih bebas di Indonesia.

Viqueque

3-2004

Letnan Kolonel Djoko Soeharsoyo

Komandan Kodim 1630 (sampai 15 Agustus 1999)

Letnan Kolonel Gustaf Heru

Komandan Kodim 1630 (sejak 15 Agustus 1999)

Letnan Satu Minton

Komandan Kopassus, Kodim 1630

Letnan Satu Yusuf Tandi

Kepala seksi Intelejen Kodim 1630

Sersan Kepala Andreas Prawin

Serdadu TNI Seksi Intelejen, Babinsa Carau Balu (Viqueque, Viqueque)

Martinho Fernandes

BUPATI Distrik Viqueque, Komandan milisi Makikit, Ketua FPKD Viqueque dan Anggota Kehormatan Kopassus

Emiliano Joaquim Gomes

Asisten dua Distrik Viqueque, Wakil Komandan milisi Makikit, Wakil Ketua FPKD Viqueque dan Anggota Kehormatan Kopassus

Telah didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan untuk:

1. penyiksaan dan pembunuhan atas satu orang pada 3 Mei 1999 di kota Viqueque tua
2. pembunuhan terhadap satu orang pada atau sekitar 4 Mei 1999 di kota Viqueque tua
3. pembunuhan terhadap satu orang pada 10 Mei 1999 di Buikarim
4. pembunuhan terhadap satu orang pada 27 June 1999 di Anawain (Viqueque)
5. pembunuhan terhadap tiga orang pada 11 Agustus 1999 di Beloi
6. pembunuhan terhadap satu orang pada 18 September 1999 di Beaco
7. deportasi atau pemindahan penduduk secara paksa pada atau sekitar 10 September 1999 di distrik Viqueque
8. tindakan semena-mena terhadap sekelompok penduduk sipil yang tidak diketahui jumlahnya antara 1 Januari dan 25 September 1999 di Viqueque

Para terdakwa dikabarkan masih bebas di Indonesia.

Timor Barat

11-2000

Leonardos Kasa

Telah didakwa atas kejahatan terhadap kemanusiaan atas satu kali pemerkosaan yang terjadi di Betun (West Timor) pada 10 September 1999. Panel khusus untuk Kejahatan Berat menyatakan bahwa ia tidak memiliki yurisdiksi atas kasus ini dan kasusnya dibatalkan.

Dakwaan Nasional

5-2003

Wiranto

Jendral TNI, Menteri Pertahanan dan Keamanan, Komandan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia

Zacky Anwar Makarim

Mayor Jendral; Kepala Tim Khusus / Ajudan Jendral Satuan Tugas; Anggota Satuan Tugas Pengawasan Konsultasi Umum di Timor-Timur

Kiki Syahnakri

Major General; asisten Operasi untuk Kepala Staff Angkatan Darat; Komandan of the Martial Law Operations Command di Timor-Timur

Adam R Damiri

Mayor Jendral; Komandan Militer Komando Militer Regional IX (Bali, Nusa Tenggara Timur dan Barat, dan Timor-Timur)

Suhartono Suratman

Kolonel; Komandan Komando Militer sub-regional 164 (Timor-Timur) sampai dengan 13 Agustus 1999

Mohamad Noer Muiz

Komandan of Sub-Regional Military Command 164 (Timor-Timur) sejak 13 Agustus, 1999

Yayat Sudrajat

Letnan Kolonel; Komandan Satuan Tugas Tribuana VIII Komando Militer Sub-Regional 164 (Timor-Timur) dan

Abilio José Osório Soares

Gubernur Timor-Timur

Telah didakwa sebagai pemimpin dari pembunuhan-pembunuhan, deportasi atau pemindahan penduduk sipil secara paksa dan tindakan semena-mena terhadap ratusan ribu warga Timor-Timur selama 1999. Para terdakwa dikabarkan masih bebas di Indonesia.